

ABSTRAK

Stroke adalah suatu kondisi dimana sel sel otak menderita karena kekurangan oksigen akibat gangguan aliran darah ke otak. Stroke dapat menimbulkan berbagai tingkat gangguan, seperti kelemahan pada satu sisi anggota tubuh yang disebabkan oleh penurunan tonus otot, sehingga tidak mampu menggerakkan tubuhnya (imobilisasi). Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami stroke dengan masalah gangguan intoleransi aktivitas di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, subjek penelitian dua lansia dengan diagnosa gangguan intoleransi aktivitas. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Asuhan keperawatan diberikan selama 3 hari dalam seminggu.

Hasil studi pada lansia yang mengalami intoleransi aktivitas didapatkan bahwa masalah belum sepenuhnya mencapai sesuai kriteria hasil yang diharapkan kemudahan dalam melakukan aktivitas sehari – hari menurun, kekuatan tubuh bagian atas dan bawah cukup meningkat, serta tekanan darah membaik sehingga masalah kedua responden belum sepenuhnya teratasi dan perlu monitor lebih lanjut untuk benar-benar memastikan bahwa masalah keperawatan teratasi.

Kesimpulan dari studi kasus ini adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kedua responden dengan masalah gangguan intoleransi aktivitas belum sesuai kriteria hasil. Diharapkan untuk pihak panti dapat memantau dan mendukung adanya terapi latihan ROM.

Kata Kunci : **Stroke, Intoleransi Aktivitas**